BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Kantor dinas PU untuk wilayah Bandar Lampung, provinsi lampung Dinas PU bertugas sebagai penyelenggaraan urusan pemerintah bidang pekerjaan umum, pembangunan infrastruktur dan perumahan untuk daerah Bandar Lampung,Lampung.

Terkait dengan wewenang tersebut, maka melalui kantor ini beberapa surat perizinan diproses. Beberapa surat tersebut seperti izin pemanfaatan ruang (IPR) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Melalui kedinasan ini pula urusan pembebasan lahan, proyek infrastruktur pemerintah dilakukan segera kunjungi kantor dinas PU.

Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang bina marga, cipta karya, sumber daya air sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan. Dan memerlukan suatu manajemen yang baik di dalam perencanaan, pengarahan, dan pengendalian yang tepat. Dan harus di dukung pula dengan pencatatan data-data yang baik pula, karena laporan suatu data dapat menentukan langkah-langkah yang diambil nantinya bagi kelangsungan aktivitas pemerintahan. Sistem Informasi pengolahan data dikatan sangat bermanfaat apabila didalamnya telah menggambarkan suatu sistem yang diterapkan dalam

menjaga kekayaan dan catatan pemerintahan,mengecek ketelitian dan kehandalan data serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung adalah sebuah instansi pemerintah yang dipercaya oleh pemerintah untuk menjadi penyelenggara pengadaan proyek-proyek pekerjaan umum. Proyek-proyek tersebut dibagi dalam 3 (tiga) bidang pekerjaan yang meliputi bidang: bina marga, sumber daya air, dan cipta karya. Penginputan data-data di dalam proyek tersebut sudah menggunakan sistem komputer dengan software Ms.Office seperti Ms.Word dan Ms. Excel.

Selain itu,penanggulangan dan pencegahan, penanganan kawasan, pengelolaan peremajaan/perbaikan kawasan kumuh, kebijakan strategis pemberdayaan dalam pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan bangunan gedung dan lingkungan, rumah negara, status bangunan dan gedung yang dilindungi dan dilestarikan, penetapan kriteria pemantauan dan perubahan fungsi ruang kawasan/lahan dan perbatasan kawasan strategi, penyusunan rencana strategi detail tata ruang, kebijakan strategis dan program pembangunan baru, perbaikan, pemanfaatan, pemugaran, perluasan dan pemeliharaan dalam pembinaan perumahan formal dan swadaya, sistem pembangunan kawasan, keterpaduan prasarana dan keserasian kawasan perumahan serta pembinaan hukum peraturan perundang-undangan dan pertanahan untuk perumahan, teknologi dan industri, pengembangan pelaksanaan pembangunan perumahan peran serta masyarakat dan sosial budaya, kebijakan strategis pembangunan pedesaan dan perkotaan,

pengembangan air minum dan sistem penyediaan air minum serta prasarana sarana air limbah, jasa konstruksi bangunan gedung sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria serta norma, standar, pembinaan dan pemberdayaan manual yang ditetapkan pemerintah dan provinsi dan searah dengan kebijakan umum daerah.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1. Visi Dinas Pekerjaan Umum

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi Pemerintah.

Dengan mengacu pada batasan tersebut, visi Dinas Pekerjaan Umum kota bandar lampung adalah : "Terwujudnya Peningkatan infrastruktur wilayah bandar lampung"

Terwujudnya Dinas Pekerjaan Umum kota bandar lampung akan memenuhi dan mewujudkan kebutuhan di masa sekarang dan mendatang. Sarana dan Peningkatan infrastruktur Wilayah,untuk Kesejahteraan Masyarakat Kota bandar lampung: mengandung arti bahwa Dinas Pekerjaan Umum memberikan sesuatu pelayanan jaringan jalan, jembatan, sumber daya air, bangunan gedung, drainase, dan konservasi sungai/pantai dalam kondisi mantap dan berkualitas dengan berpedoman tata ruang (spesifikasi bentuk-bentuk pelayanan dengan segala aspeknya secara terus-menerus memberikan kepuasan), stabil, bermanfaat dan dapat dinikmati oleh masyarakat, serta dilaksanakan secara terus menerus guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Visi ini adalah merupakan pandangan ke depan dalam pengelolaan jalan, jembatan, sumber daya air, bangunan gedung dan drainase, jasa konstruksi, tata ruang dan tata kota yang berkualitas, dan berkelanjutan adalah merupakan salah satu rencana strategis untuk menunjang VISI Kota bandar lampung.

2.2.2 Misi Dinas Pekerjaan Umum kota bandar lampung

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan

baik. Agar tujuan organisasi dapat terwujud dan berhasil dengan baik, diharapkan seluruh aparatur dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah kotanya dan mengetahui fungsi- fungsi pokok serta program- programnya serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang.

Pernyataan misi merupakan pedoman tentang sasaran yang ingin di capai dan dilaksanakan oleh organisasi serta memberikan petunjuk untuk mencapai tujuan sehingga efektif sebagai pengarah kebijakan yang harus diterima dan didukung pencapaiannya oleh stakeholders, maka Misi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota bandar lampung tahun 2013 – 2018 sebagai berikut:

Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan terkondisinya jalan dan jembatan dalam kondisi baik, serta pemenuhan sarana dan prasarana bidang kebinamargaan untuk pengembangan wilayah, kelancaran transportasi barang/jasa dan manusia;

Memenuhi kebutuhan infrastruktur sumber daya air dalam rangka mendukung sektor pertanian dalam arti luas; Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan dalam rangka pencapaian MDG's (*Millenium Development GoalsI*);

Melaksanakan pembangunan dan memfasilitasi penyiapan kebutuhan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman, serta lingkungan.

Melaksanakan pendataan, pembinaan, pengembangan usaha jasa konstruksi; Meningkatkan peran serta pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam rangka pemanfaatan, pengendalian, tata ruang dan kawasan strategis;

Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan sarana fisik fasilitas kota; Meningkatkan Sumber Daya Manusia Bidang Ke-PU-an dengan didukung Data dan informasi yang akurat.

2.3. Bidang usaha / Kegiatan Utama Perusahaan

- Program pelayanan jasa administrasi perkantoran
- 1. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
- Kegiatan penyediaan Komponen Instansi Listrik Penerangan Bangunan Kantor
- 3. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi konsultasi keluar daerah
- 4. Kegiatan Pelaksanaan pelelangan/ pengadaan Barang dan Jasa
- 5. Kegiatan pengelolaan Administrasi Keuangan & perkantoran
- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- 1. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor

- 2. Kegiatan pemeliharaan Rutin/ Berkala gedung kantor
- 3. Kegiatan pemeliharaan Rutin / Berkala kendaraan dinas / operasional
- 4. Kegiataan pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan Gedung kantor
- Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 1. Kegiatan diklat teknis tugas dan fungsi bagi PNS
- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan,capaian kinerja dan keuangan
- Kegiatan penyusunan pelaporan keuangan bulanan Triwulan dan Semesteran
- 2. Kegiatan pelaporan keuangan akhir tahun
- 3. Kegiatan penyusunan laporan realisasi fisik dan keuangan
- Program pembangunan jalan dan jembatan
- 1. Kegiatan pembangunan jalan
- 2. Kegiatan pembangunan jembatan
- Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
- 1. Kegiatan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

- Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan
- 1. Kegiatan perencanaan rehabilitasi/pemeliharaan jalan
- 2. Kegiatan pemeliharaan rutin jalan
- Program peningkatan sarana dan prasarana Kebinamargaan
- 1. Kegiatan rehabilitasi/ pemeliharaan Alat-Alat Berat
- 2. Kegiatan pemeliharaan Alat-Alat Bengkel

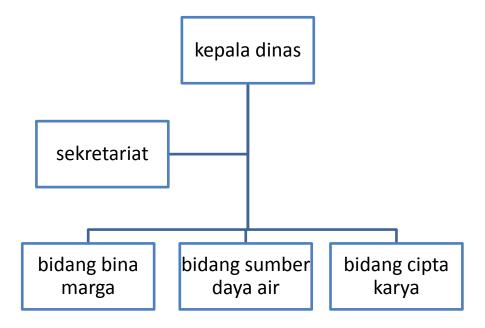
2.4. lokasi perusahaan

Dinas Pekerjaan Umum kota Bandar Lampung Jl. Pulau sebesi no 68 sukarame



2.5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung



Ket:

Kepala dinas

Mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum. Yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

• Sekretariat/ Kepegawaian

Terdiri dari 1 sekretaris dan 3 kasubbag. Dengan jumlah karyawan 7 Tenaga honorer dan 16 pegawai negeri sipil (PNS)

Sekretariat dinas di pimpin oleh sekretaris dinas yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi di bidang ke sekretariatan yang menjadi tanggung jawab kedinasan, pengoordinasian tugas-tugas pada dinas pekerjaan umum dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain dinas pekerjaan umum.

• Bidang Bina Marga

Terdiri dari 1 kepala bidang(kabid) dengan jumlah karyawan 6 tenaga honorer dan 4 pegawai negeri sipil (PNS)

Dipimpin oleh kepala bidang, tugas pokok melaksanaan urusan dinas pekerjaan umum dalam bidang jalan dan jembatan serta pengembangan nya yang menjadi tanggung jawab pemerintah kota.

Pengordinasian,sinkronisasi dan konsultasi terkait pembangunan,pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan.

• Bidang Sumber Daya Air

Terdiri dari 1 kepala bidang (kabid) dengan jumlah karyawan 11 tenga honorer dan 10 pegawai negeri sipil (PNS)

Dipimpin oleh kepala bidang,tugas pokok melaksanakan kegiatan jaringan sumber daya air, sistem drainase kota,pengendali banjir, sungai, penanganan cepat pra bencana, tanggap darurat pasca bencana di bidang jaringan sumber daya air, pembangunan data klasifikasi jaringan sumber air.

Bidang Cipta Karya

Terdiri dari 1 kepala bidang (kabid) dengan jumlah karyawan 4 tenaga honorer dan 11 pegawai negeri sipil (PNS)

Dipimpin oleh kepala bidang, tugas pokok ialah pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan bangunan gedung. Pembinaan penataan bangunan. Pelaksanaan, penelitian, pengukuran dan pemberian petunjuk tata letak bangunan, pembuatan ketentuan garis sempadan dan pengukuran KDB (Koefisien Dasar Bangunan)